BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa adat yang berbasis hukum adat Bali yang berkontribusi bagi perekonomian pedesaan. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 tahun 2017 tentang LPD, LPD merupakan lembaga keuangan milik *desa pakraman* yang berkedudukan di wilayah *desa pakraman*. LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya di bidang perekonomian desa. Kelebihan LPD adalah lingkup usaha LPD yang berada di lingkungan desa adat serta pengelolaan LPD yang melibatkan langsung *krama desa adat*. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 tahun 2017 tentang LPD, LPD diperlukan keberadaannya untuk menjamin perwujudan kesejahteraan *krama desa pakraman* yang dimana LPD telah memberikan manfaat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya kepada *krama desa pakraman*.

Sebagai lembaga keuangan milik desa adat, LPD melakukan kegiatan usahanya seperti lembaga perbankan. LPD merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka, yang nantinya akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat setempat. Tujuan dari

kegiatan operasional tersebut untuk memperoleh laba demi mempertahankan kelangsungan LPD.

Munawir (2007) menyatakan bahwa besarnya laba tidak menjamin perusahaan tersebut rendabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyanto (2001) bahwa laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Riyanto (2001) juga menyatakan bahwa efisiensi dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Perbandingan perolehan laba dengan penggunaan aktiva dapat diketahui dengan menggunakan rasio rentabilitas. Laba yang tinggi memang menjadi tujuan setiap perusahaan, namun perlu diperhatikan rentabilitas perusahaan tersebut.

Menurut Riyanto (2001) rentabilitas merupakan rasio yang membandingkan antara laba dengan modal atau aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Munawir (2007) menyatakan bahwa rentabilitas dapat dihitung dengan dua cara yaitu rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan rentabilitas ekonomi, karena modal yang dibandingkan adalah keseluruhan aktiva yang bekerja dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sartono (2010) yang menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi merupakan suatu tolak ukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva di perusahaan. Munawir (2007) menyatakan dibandingkan keuntungan yang besar, rentabilitas yang tinggi lebih penting bagi perusahaan. Oleh karena itu rentabilitas ekonomi menjadi hal yang penting bagi perusahaan maupun lembaga keuangan.

Klungkung merupakan salah satu Kabupaten di Bali. Kabupaten Klungkung memiliki empat kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan, Dawan, Klungkung, dan Nusa Penida. Setiap kecamatan terdiri dari desa-desa yang memiliki LPD sebagai lembaga keuangan milik desa adat. Penelitian ini dilakukan pada LPD se-Kecamatan Klungkung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Klungkung, grafik jumlah aktiva LPD masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung pada tahun 2017-2019 terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut.

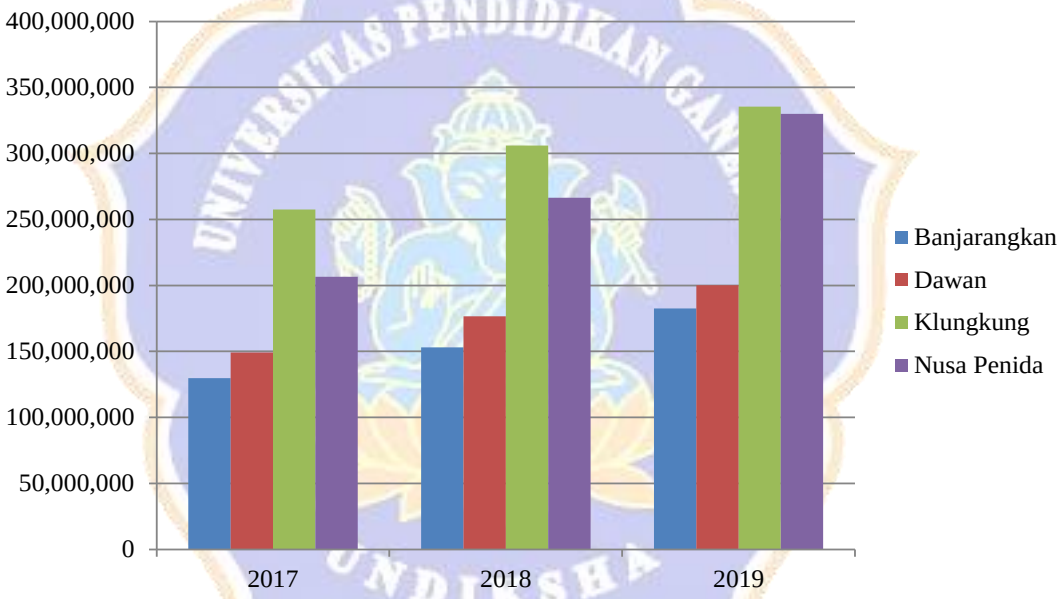

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Aktiva LPD Masing-masing Kecamatan di KabupatenKlungkung Tahun 2017-2019
(Sumber : LPLPD Kabupaten Klungkung Data Diolah, 2020)

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa LPD masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung berturut-turut mengalami peningkatan jumlah aktiva dari tahun 2017-2019. LPD di Kecamatan Banjarangkan memiliki jumlah aktiva terendah, sedangkan LPD di Kecamatan Klungkung memiliki jumlah aktiva

tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya di Kabupaten Klungkung berturut-turut pada tahun 2017-2019. Efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba akan diketahui dengan menggunakan rasio rentabilitas ekonomi. Grafik rentabilitas ekonomi LPD masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung pada tahun 2017-2019 terlihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut.

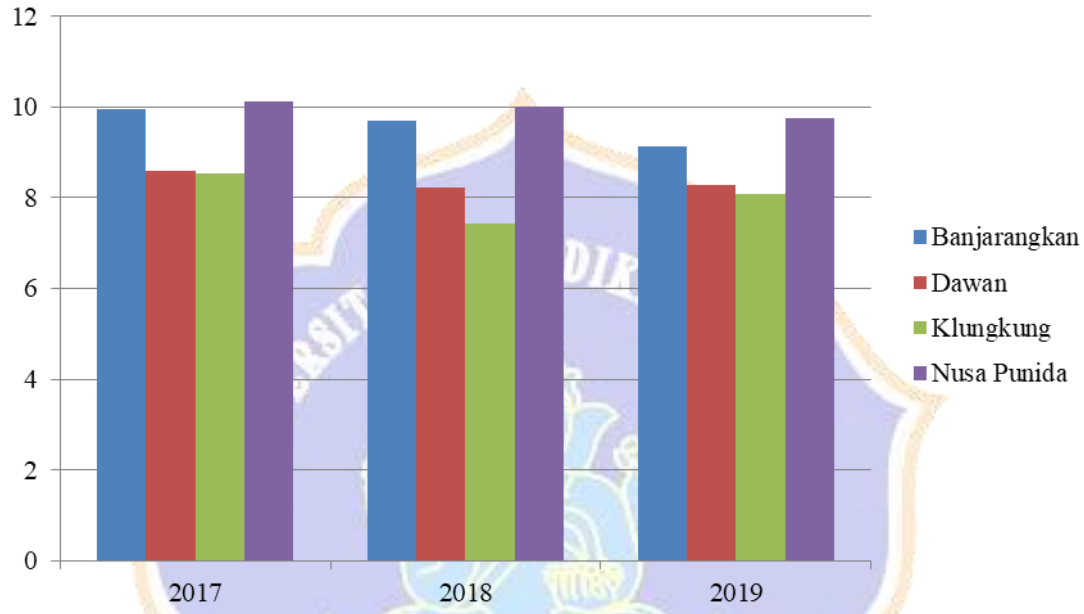

Gambar 1.2
Grafik Rentabilitas Ekonomi LPD Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019
(Sumber : LPLPD Kabupaten Klungkung Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa LPD masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung mengalami fluktuasi rentabilitas ekonomi. LPD di Kecamatan Nusa Penida memiliki rentabilitas ekonomi tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Klungkung, sedangkan LPD di Kecamatan Klungkung memiliki rentabilitas ekonomi terendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Klungkung berturut-turut dari tahun 2017-2019. Hal ini berarti tingginya jumlah aktiva di LPD Kecamatan Klungkung tidak disertai dengan tingginya rentabilitas ekonomi. Sehingga dapat

dikatakan LPD di Kecamatan Klungkung kurang efisien menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba. Maka dari itu perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Klungkung.

Suryani (2016) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan. Susanti (2016) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Dinata, dkk (2015) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh pemberian kredit, kredit bermasalah, perputaran kas, volume penjualan, *profit margin*, dan struktur finansial. Irawati dan Fitria (2020) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh likuiditas dan solvabilitas. Zulfa (2009) menyatakan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Nuraeni dan Jayana (2018) menyatakan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Runtunuwu, dkk (2017) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang. Sujana (2017) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan dana pihak ketiga. Bayudinta, dkk (2014) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh *profit margin* dan *turnover of operating assets.* Hadinata dan Wirawati (2016) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas, dan pertumbuhan laba. Jadi dapat disimpulkan variabel-variabel yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas, pemberian kredit, kredit bermasalah, volume penjualan, dana pihak ketiga, *profit margin*, struktur finansial, solvabilitas, *turnover of operating assets*, likuiditas, dan

pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang karena variabel perputaran kas berpengaruh dominan dalam penelitian Susanti (2016) dan perputaran piutang berpengaruh dominan dalam penelitian Nuraeni dan Jayana (2018). Hal ini sesuai pendapat Syafri (2006) yang menyatakan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Begitupula pendapat Riyanto (2001) bahwa rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang.

Syamsuddin (2001) mengemukakan perputaran kas adalah berputarnya kas dalam jangka waktu satu tahun menjadi kas kembali. Perputaran kas menunjukkan kecepatan berputarnya kas menjadi kas kembali dalam suatu jangka waktu. Semakin cepat perputaran kas maka mengindikasikan tidak ada kas yang menganggur dan kas digunakan secara efisien. Efisiensi penggunaan kas akan menambah laba dari perusahaan yang mengakibatkan rentabilitas ekonomi meningkat. Sehingga perputaran kas diharapkan meningkat dengan harapan disertai peningkatan rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian Ratunuwu, dkk (2017) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian oleh Susanti (2016) menyatakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Namun hasil penelitian Dinata, dkk (2015) menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian lain oleh Zulfa (2009) menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Martono dan Harjito (2003) menyatakan perputaran piutang adalah periode kembalinya piutang menjadi kas terhitung sejak terjadinya piutang.

Tingkat perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya modal yang tertanam dalam piutang. Semakin tinggi perputaran piutang maka mengindikasikan semakin kecil modal yang tertanam dalam piutang, karena dana yang tertanam dalam piutang semakin cepat kembali menjadi kas dan dapat digunakan kembali untuk memberikan kredit sehingga akan menambah laba dan mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Sehingga perputaran piutang diharapkan meningkat dengan harapan disertai peningkatan rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian Suryani (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian oleh Nuraeni dan Jayana (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Namun penelitian Susanti (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian lain oleh Sujana (2017) menyatakan perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung".**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

(1) Adanya fluktuasi rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Dawan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Nusa Penida.

(2) Tingkat rentabilitas ekonomi LPD di Kecamatan Klungkung terendah dibandingkan LPD kecamatan lainnya di Kabupaten Klungkung.

(3) Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

(4) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus pada permasalahan rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung. Berdasarkan paparan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

(1) Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung?

(2) Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung?

(3) Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji tentang hal-hal sebagai berikut.

(1) Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung.

(2) Pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung.

(3) Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD se-Kecamatan Klungkung.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun secara rinci manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi pada LPD se-Kecamatan Klungkung terkait perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.